

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem informasi adalah kombinasi antara teknologi dan informasi sehingga dapat membuat proses bisnis yang terintegrasi. Oleh karena itu semakin banyak perusahaan yang menerapkan sistem informasi di bisnis mereka karena setiap tahap akan saling berhubungan hal ini merupakan bagian yang penting agar suatu perusahaan dapat menjadi lebih baik dari dalam manajemen sistem dan operasional suatu perusahaan. Dengan keuntungan di atas maka sangat penting suatu perusahaan menerapkan sistem informasi pada bisnis karena akan sangat membantu proses bisnis yang berjalan.

PT. Ayammas Jaya Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi bangunan yang fokus *Business to Business* (B2B). PT. Ayammas Jaya Persada telah berdiri sejak tahun 2015 yang berkantor pusat di Jalan Kapuas No.1 Kota Medan. Dalam menjalankan kegiatan PT. Ayammas Jaya Persada memiliki tahapan bisnis dari membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB), melakukan pembelian material dan sampai ke membangun bangunan yang telah di sepakati. Beberapa permasalahan yang sedang dihadapi PT. Ayammas Jaya Persada adalah dalam pembuatan RAB biasanya Manager melakukan pencarian data harga dari *supplier* secara manual. Hal ini berpotensi menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat memasukkan harga yang dapat menghambat proses pengerjaan sehingga penyerahan RAB tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh *Customer* dan menyebabkan terjadinya kegagalan proyek. Masalah lainnya adalah dalam permintaan material ke bagian pembelian masih menggunakan *via chatting*. Dimana, jika menggunakan *via chatting* dikhawatirkan pihak bagian pembelian lupa melakukan *follow up* atas permintaan yang diajukan oleh bagian gudang.

Berkaitan dengan masalah diatas maka akan dikembangkan sistem informasi yang dapat memberi dukungan aktif serta kelancaran bisnis yang dilakukan oleh perusahaan atas usaha jasa konstruksi. Penulis berusaha mengimplementasikan perancangan tersebut kedalam bentuk tugas akhir dengan judul "***Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Jasa Kontraktor Pada PT. Ayammas Jaya Persada berbasis Web***".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan RAB masih dilakukan secara manual seperti pencarian data harga sehingga membutuhkan waktu yang lama dan proses pengerjaannya lebih rumit.
2. Bagian pembelian mengalami kesulitan dalam hal permintaan material yang dilakukan melalui *via chatting*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Masukan (*input*) yang akan di bahas meliputi data *Customer*, data *supplier*, data inventaris, data pembelian (*Purchase Order*), data permintaan (*Request Order*), data Rancangan Anggaran Biaya (RAB), Data faktur penjualan, data pembayaran, data kontrak, data surat jalan, data surat pengembalian barang.
2. Proses yang akan di bahas meliputi proses data *Customer*, proses pembayaran dari *Customer*, proses pembelian, proses pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), proses pengelolaan data inventaris, proses pembuatan laporan, proses pembuatan kontrak.
3. Keluaran (*output*) yang akan dibahas meliputi faktur penjualan, *Purchase Order*, Surat Jalan, Surat Pengembalian barang, informasi *progress* kerja, surat kontrak, laporan penjualan dan laporan pembelian.

1.4 Tujuan dan manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sebuah website yang dapat membantu proses bisnis jasa konstruksi pada PT. Ayammas Jaya Persada yang dapat di jadikan sebagai *Blueprint* untuk pembuatan *Website* Perusahaan.

Manfaat dari pembuatan *Blueprint* Website PT. Ayammas Jaya Persada adalah memberikan gambaran tentang sistem yang dibutuhkan.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada metodologi *Rapid Application Development (RAD)*, dikarenakan *RAD* mempunyai kecepatan adaptasi yang tinggi dan dapat dibuat dengan cepat. Tahapan yang akan dilakukan mengikuti tahapan yang ada didalam metodologi *RAD* yaitu:

1. *Requirements Planning (Perencanaan Syarat-Syarat)*

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan, Batasan dan objektifitas pada sistem jasa konstruksi yang akan dirancang. Tahap ini dapat meningkatkan pelayanan kepada karyawan dengan akses yang mudah dan PT. Ayammas Jaya Persada akan lebih dikenal luas sehingga membantu dalam pencapaian tujuannya. Perencanaan yang akan dibuat ke dalam sistem, yaitu:

- a) Mengidentifikasi tujuan perancangan sistem jasa konstruksi berbasis *website* pada PT. Ayammas Jaya Persada.
- b) Mengidentifikasi kebutuhan perancangan sistem jasa konstruksi berbasis *website*.
- c) Mengidentifikasi definisi masalah, mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai pihak yang ada di PT. Ayammas Jaya Persada.

2. *Workshop Design*

Tahap ini adalah untuk merancang sebuah sistem jasa konstruksi yang memanfaatkan *website* untuk mengembangkan bisnis dan memperbaiki hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan tahapan *workshop*. Dalam tahapan ini banyak yang dilakukan proses untuk memperbaiki modul-modul yang dibutuhkan. Adapun metode desain yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a) *Use case Diagram*,
menggambarkan bagaimana sistem jasa konstruksi berbasis *website* pada PT. Ayammas Jaya persada
- b) *Use case Narrative*,
pada tahap ini dijelaskan penggambaran pada *usecase diagram* pada masing-masing kegiatan pada *website* PT. Ayammas Jaya persada.
- c) *Sequence Diagram*,
Pada tahap ini akan memberikan gambaran urutan pada sistem PT. Ayammas Jaya Persada berdasarkan alur waktunya yang akan di gambarkan pada *Sequence*

Diagram, sehingga dapat di ketahui apa yang akan di lakukan pada masing-masing bagian.

d) *Class Diagram*,

Menggambarkan kelas dan hubungannya dan penjelasan detail tiap-tiap kelas dalam model desain dari suatu sistem jasa konstruksi PT. Ayammas Jaya persada berbasis *website*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL